BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MI Khadijah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin didirikan pada tanggal 01 Juli 2005 oleh Ibu Dra. Hj. Siti Balkis, M.HI., dan berada di dua jalan, yakni jalan Veteran gang Dwikora dan jalan Keramat gang Satu Dua. Madrasah Ibtidaiyah Khadijah dipimpin pertama kali oleh Ibu Nordinah, S.Ag. Kemudian digantikan oleh Ibu Aminah, S.Ag., yang ketiga dipimpin oleh Bapak Tajaruddin, S.Pd., yang keempat ialah Bapak Suarni, A.Ma.,yang kelima ialah Ibu Nordinah, S.Ag. yang keenam Bapak M. Abd. Wahid, S.Ag. dan sekarang yang menjabat sebagai kepala madrasah baru dipimpin oleh Bapak Suriansyah, S.Pd.I. dimulai dari dari 1 Mei 2021.

Luas bangunan madrasah ibtidaiyah Khadijah adalah 621 m^2 , dengan panjang 23 m dan lebar 27 m. Selain membangun yayasan Madrasah Ibtidaiyah Khadijah, ibu Balkis (nama panggilan pemimpin yayasan) juga membangun RA Khadijah yang berada tepat disamping MI Khadijah.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Khadijah Banjarmasin

Dasarnya setiap pendidikan mempunyaivisi, misi dan tujuan masing-masing, tidak terkecuali MI Khadijah Banjarmasin, dimanavisi, misi dan tujuan itu penting demi kemajuan yang ingin dicapai oleh lembaga masing-masing. Demi

kemajuan dunia pendidikan yang lebih bermutu adapun visi, misi dan tujuan MI Khadijah Banjarmasin sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk siswa yang beriman dan berakhlak mulia, cerdas dan terampil serta berdaya guna bagi masyarakat.

b. Misi

1) Memberdayakan madrasah sebagai pusat pembinaan insan yang berakhlak mulia
2) Memberdayakan pembelajaran yang berkualitas
3) Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi dan beramal shaleh
4) Memantapkan ukhuwah islamiyah antara yayasan, guru, orang tua siswa-siswi, masyarakat dan pemerintah
5) Membaca do'a dan al-qur'an sebelum pelajaran dimulai
6) Menciptakan lingkungan yang agamis.

c. Tujuan

Mengacu pada tujuan umum pendidikan nasional, pendidikan dasar, visi dan misi sekolah, maka tujuan madrasah adalah menjadikan siswa dan siswi MI Khadijah Banjarmasin yang beriman, bertaqwa, berilmu pengetahuan, sehat jasmani dan rohani serta berakhlakul karimah di mana pun berada.

3. Struktur Organisasi MI Khadijah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah adalah sebuah lembaga yang memiliki sebuah organisasi di dalamnya. Sebuah organisasi berperan penting untuk kemajuan sebuah lembaga karena setiap kedudukkannya mengerjakan hal-hal yang berbeda tetapi memiliki satu tujuan yang sama, yakni kejayaan bersama. Begitu pula organisasi yang ada di madrasah ini.

Kepala madrasah memperoleh amanat dan tugas besar dari ketua yayasan dalam memimpin dan mensejahterakan sebuah madrasah. Kepala madrasah memiliki wewenang yang besar dalam mengatur kebijakkan-kebijakan madrasah perihal pendidikan. Berikut nama dan jabatan pada struktur organisasi di MI Khadijah:

Ketua Yayasan	:	Dra. Hj. Siti Balkis, M.HI
Ketua Komite	:	Masrifani
Kepala Madrasah	:	Suriansyah, S.Pd.I
Bendahara Yayasan	:	Noor Arbayah, S.Pd.I
Bendahara BOS APBN	:	Rudi Utomo, S.Pd
Tata Usaha & Operator	:	Muhammad Noor, S.AB
Wali Kelas I	:	Difa Maulidya, S.Pd
Wali Kelas II	:	Normaidah, S.Pd.I
Wali Kelas III	:	Nordinah, S.Ag
Wali Kelas IV	:	Hikmah, S.Pd
Wali Kelas V	:	Hairunnisa, S.Pd.SD
Wali Kelas VI	:	Abdul Bari, S.Pd.I

Guru Pelajaran	:	Noor Arbayah, S.Pd.I,
		Asmuni, S.Ag, dan
		Rudi Utomo, S.Pd
Pembina Pramuka Putra	:	Abdul Bari, S.Pd.I
Pembina Pramuka Putri	:	Normaidah, S.Pd.I
Pengelola perpustakaan		
& pembina kesenian	:	Asmuni, S.Ag
Pengelola UKS	:	Abdul Bari, S.Pd.I

4. Keadaan Guru MI Khadijah Banjarmasin

Tabel I, Keadaan Guru MI Khadijah Banjarmasin

NO	NAMA / NIP	Pangkat/ Gol.Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan GT/GTT	Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
1	Suriansyah, S.Pd.I NIP.196905102007011064	Penata Tk.I/III d	S1. IAIN Fak-Tar 2000	Kepala Sekolah	
2	Hairunnisa,S.Pd. SD NIP.197105151998102001	Penata Tk.I/Iva	S1.PGSD UT 2013	Guru Kelas V	Tematik Umum
3	Normaidah, S.Pd.I NIP.196706222005012001	Penata /III c	S1 IAIN Fak-Tar. 2009	Guru Kelas II	Tematik Umum
4	Hikmah, S.Pd NIP.198202152005012002	Penata /III c	S1.STKIP PGRI 2012	Guru Kelas IV	Tematik Umum
5	Nordinah, S.Ag 9961752654300022		S1 STAI Fak-Tar. 2000	Guru Kelas III(GT)	Tematik Umum
6	Asmuni,S.Ag 11437551650200003		S1. IAIN Fak-Tar 2000	Guru Mata Pelajaran (GTT)	TematikPjok
7	Abdul		S1 IAIN Fak-Tar	Guru Kelas VI (GT)	Tematik Umum,

	Bari,S.Pd.I 4962767669120002		PGMI 2012		Tematik Matematika, BTA, Al-Qur'an Hadits
8	Noor Arbayah,S.Pd.I 1438765666220012		S1 IAIN Fak-Tar. 2011	Guru Mata Pelajaran (GT)	Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, SKI.
9	Muhammad Noor, S.AB 30305061194001		S1 ULM 2020	Tata Usaha & Operator	
10	Rudi Utomo, S.Pd 30314979188001		S1 UIN Fak-Tar. 2016	Guru Mata Pelajaran (GT)	Akidah Akhlak, Fiqih, BTA
11	Difa Maulidya, S.Pd 30305061199001		S1 UIN Fak-Tar. 2021	Guru Kelas I(GT)	Tematik Umum, BTA, Al-Qur'an Hadits

Sumber: TU MI Khadijah BanjarmasinTahun 2021

5. Keadaan Siswa MI Khadijah Banjarmasin

Tabel II, Keadaan Siswa MI Khadijah Banjarmasin

Tingkatan Kelas	**Siswa**		**Jumlah**
	Laki-Laki	**Perempuan**	
Kelas I	09	10	19
Kelas II	06	11	17
Kelas III	13	10	23
Kelas IV	14	09	23
Kelas V	15	05	20
Kelas VI	11	09	20
Jumlah	**68**	**54**	**122**

Sumber: TU MI Khadijah BanjarmasinTahun 2021

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Khadijah Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, sarana yang tersedia pada MI Khadijah Banjarmasin untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 6 yang dilengkapi *whiteboard* dan kipas angin serta penerangan dan ventilasi yang memadai, mushola, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, aula dan ruang khusus (dapur). Lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III, Keadaan Sarana dan Prasarana MI Khadijah Banjarmasin

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak ada
1	**2**	**3**	**4**
1.	Mushalla	√	
2.	Ruang Kepala Madrasah	√	
3.	Tempat Wudhu	√	
4.	Ruang Kelas	√	
5.	Ruang TU	√	
6.	Perpustakaan	√	
7.	Ruang Guru	√	
8.	Parkir	√	
9.	Wc Guru dan Murid	√	
10.	Pagar Kandang	√	

Sumber: TU MI Khadijah BanjarmasinTahun 2021

B. Penyajian Data

Penyajian data yang disajikan ini berisi tentang Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca pada Karangan Nonfiksi siswa di MI Khadijah Banjarmasin. Data yang disajikan dalam penyajian data berbentuk uraian deskriptif yang diperoleh dari hasil tes, observasi dan wawancara. Penelitian di MI Khadijah Banjarmasin dilaksanakan dari tanggal 19 Agustus hingga 19 November 2021.

Adapun data yang akan peneliti uraikan pada penyajian data ini, adalah *pertama,* kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi. *kedua,* hambatan yang dialami siswa dalam penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi. Dokumentasi penyajian data ini dilakukan dengan cara meminta kepada siswa dan siswi kelas V MI Khadijah Banjarmasin untuk membuat sebuah karangan nonfiksi. Karangan nonfiksi yang dibuat siswa-siswi berupa cerita tentang "kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19)". Dimasa Pandemi covid-19 adalah dimasa wabah penyakit yang terjadi serempak dimana-mana, Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa-siswi setelah belajar online dirumah.

Setelah semua karangan yang ditulis siswa dikumpulkan. Kemudian peneliti melakukan redukasi data untuk mendapatkan data yang diperlukan, yaitu karangan siswa yang bercerita "kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19)". Setelah redukasi data dilakukan, peneliti melakukan *display* (penyajian) data. Data yang terdapat dalam penyajian data yang peneliti lakukan adalah data tulisan

siswa-siswi yang termasuk dalam sebuah karangan nonfiksi. Setelah data-data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif, peneliti kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis data tentang kesalahan-kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca yang masih terdapat dalam karangan siswa.

Setelah peneliti melakukan analisis data terhadap kesalahan-kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa-siswi kelas V MI Khadijah Banjarmasin, serta memberi kesimpulan sesuai dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti, didapatkan hasil penelitian yang berbeda-beda pada setiap siswa. Adapun hasil penelitian yang berjudul Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca pada Karangan Nonfiksi siswa MI Khadijah Banjarmasin, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. **Kesalahan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca pada Karangan Nonfiksi siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siwa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin dapat dilihat dari karangan siswa dan analisis peneliti.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10-15 September 2021. Peneliti mendapatkan hasil penelitian mengenai penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin. Pada penelitian ini siswa di kelas V berjumlah 20 orang tetapi pada saat pelaksaan penelitian hanya berjumlah 16 orang karena 4 orang tidak bisa hadir. Adapun hasil dari karangan siswa yang bertema “kegiatan-kegiatan di masa pandemi

(*covid-19*)", serta analisis yang dilakukan peneliti terhadap karangan tersebut dapat dilihat dari penjelasan berikut:

a. Akhmad Fidaus

Karangan yang ditulis Akhmad Firdaus menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Pada hari rabu setelah belajar online, Akhmad pergi bermain layang-layangan sebentar, Setelah bangun tidur ternyata sudah sore Akhmad pun langsung pergi bermain sepeda dan bermain layang-layangan lagi setelah bermain Akhmad langsung mandi.

Setelah dilakukan analisis terhadap karangan Akhmad Firdaus, adapun hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca yaitu tanda koma,tanda titik yang terdapat dalam karangan tersebut masih mengalami kesalahan. Adapun beberapa penggalan kalimat yang seharusnya diberitanda koma dan tanda titik namun tidak dibubuhkan oleh Akhmad Firdaus.

Ejaan yang terdapat pada karangan Akhmad Firdaus ini masih banyakterdapat kesalahan, terutama pada penggunaan huruf kapital. Pada karangan yang ditulisnya banyak sekali terdapat huruf kapital yang Akhmad Firdaus tulis di tengah-tengah kalimat, bahkan ada beberapa terdapat huruf kapital di tengah sebuah kata. Selain itu, penulisan kata dalam karangan tersebut masih ada yang salah, terutama pada kata depan yang ditulis hampir sama yaitu "setelah".

b. Ar-Ridho

Karangan yang ditulis Ar-Ridho menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa (covid-19). Saat Ar-Ridho sudah belajar online, Ar-Ridho kasih makan kelinci setelah itu Ar-Ridho main hp, saat waktunya habis Ar-Ridho shalat. Setelah shalat Ar-Ridho makan dan selesai makan Ar-Ridho bermain badminton, jam menunjukkan jam 03:00 Ar-Ridho bermain futsal, selesai futsal Ar-Ridho langsung makan dan mandi.

Hasil analisis terhadap karangan yang ditulis Ar-Ridho menunjukkan bahwa penggunaan tanda titik dan tanda hubung pada karangan yang dibuat Ar-Ridho masih ada yang salah. Karangan tersebut seharusnya diakhir kalimat diberi tanda titik namun tidak diberi oleh Ar-Ridho. Dalam karangan yang ditulisnya masih ada kata-kata yang tidak diberi tanda hubung.

Selain itu penggunaan huruf kapital masih banyak di tempat-tempat yang seharusnya tidak boleh menggunakan huruf kapital, seperti ditengah-tengah sebuah kata.

c. Azka Fiqra Mazkuri

Karangan yang ditulis Azka menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Pada hari kamis setelah belajar online, Azka bermain dan menonton tv, setelah menonton tv Azka mandi dan makan. Siang pun tiba matahari bersinar terang waktunya berlibur, Azka berlibur ke pantai bersama keluarga mereka pun mandi

di pantai. Sepulang dari pantai, Azka dan keluarga shalat ashar bersama makan, lalu istirahat.

Hasil analisis terhadap karangan yang ditulis Azka menunjukkan dalam penulisan sudah baik. Penempatan tanda titik disetiap kalimat sudah benar, namun masih ada di tengah kalimat tidak memakai tanda koma, yang seharusnya diberi tanda koma.

Selain itu, penggunaan huruf kapital diawal paragraf dan penggunaan tanda hubung sudah benar. Namun, di tengah-tengah kata dalam kalimat, juga masih menggunakan huruf kapital yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital.

d. Gusti Muhammad Al Faizi

Karangan yang ditulis Gusti menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Pada hari senin setelah belajar online, Gusti bermain Futsal, selesai bermain Gusti pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat zudhur. Selesai shalat Gusti makan, istirahat sambil menonton tv dan lalu ke kamar untuk tidur siang.

Hasil analisis terhadap karangan yang ditulis Gusti menunjukkan bahwa Gusti belum terlalu bisa membuat sebuah karangan, karena karangan yang dibuat oleh Gusti terlalu banyak spasi. Penggunaan tanda titik belum dibubuhkan, seharusnya diakhir kalimat diberi tanda titik.

Ejaan yang terdapat dalam karangan Gusti tersebut masih ada kesalahan, seperti menulis huruf kapital. Dikarangan tersebut Gusti

masih ada menulis huruf kapital di tengah-tengah kata dalam sebuah kalimat.

e. Hafif Hidayat

Karangan yang ditulis Hafif menceritkan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Pada hari sabtu setelah belajar online, Hafif bermain hp, makan dan tidur siang. Setelah bangun tidur siang Hafif jalan-jalan kesungai Bakung, disana Hafif bersama teman-teman mandi di sungai Bakung. Sepulang dari sungai Bakung, Hafif langsung menuju masjid untuk shalat ashar. Selesai shalat Hafif membantu ibu pergi ke pasar membeli ikan untuk makan malam.

Hasil analisis terhadap karangan Hafif menunjukkan beberapa kesalahan yang terdapat dalam karangan tersebut. Dalam karangan Hafif masih banyak terdapat kesalahan penulisan tanda baca titik, tanda koma dan tanda petik.

Ejaan yang digunakan dalam karangan Hafif masih ada yang salah, seperti penggunaan huruf kapital pada pertengahan kalimat dan ditengah-tengah sebuah kata.

f. Khairatun Ihsan

Karangan yang ditulis Khairatun menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Pada hari senin setelah belajar online, Khairatun dan teman-teman bermain sepeda di halaman rumah. Selesai bermain sepeda, Khairatun dan teman-teman bermian lomba berlari siapa yang menang akan pulang kerumah. Khairatun menang

dan langsung pulang kerumah, sampai di rumah Khairatun mandi, makan dan istirahat.

Hasil analisis terhadap karangan Khairatun menunjukkan masih ada terdapat sedikit kesalahan pemberian tanda baca dalam karangan tersebut. Dalam karangan tersebut masih terdapat penggalan kalimat yang seharusnya diberi tanda koma, namun langsung diberi tanda titik. Penggunaan tanda hubung yang terdapat dalam karangan Khairatun masih ada terdapat sedikit kesalahan.

Seperti halnya siswa-siswi sebelumnya, dalam karangan yang ditulis Khairatun ini masih ada kesalahan dalam penulisan huruf kapital. Khairatun menulis huruf kecil diawal kalimat setelah titik, seharusnya itu dipakai huruf kapital.

g. Laylah

Karangan yang ditulis Laylah menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Pada hari kemarin setelah belajar online, Layla bermain hp bersama teman-teman, setelah bermain Layla dan adik memberi makan kucing. Membantu ibu menggoreng ikan di dapur, menyapu lantai dan menjaga adik. Kemudian Layla membantu ibu lagi menyapu halaman rumah, menyiram tanaman dan membersihkan diri kemudian makan bersama keluarga.

Hasil analisis terhadap karangan Layla menunjukkan bahwa hanya sedikit ada kesalahan tanda bacanya. Dikarangan Layla ini hanya ada satu kalimat yang tidak diberi tanda koma, Seharusnya disalah satu

penggalan kalimat harus diberi tanda koma. Untuk ejaan masih ada yang salah, masih ada penulisan diawal kalimat yang menggunakan huruf kecil, seharusnya pakai huruf kapital. Untuk tanda hubung masih ada sedikit kesalahan.

h. Muhammad Bilal Mushoffa

Karangan yang ditulis Bilal menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Pada hari senin setelah belajar online, Bilal pergi bersama pamannya ke sungai untuk memancing. Disana Bilal dan pamannya mendapatkan 3 ekor ikam gabus, setelah memancing Bilal dan pamannya pulang ke rumah. Sesampai di rumah ibu Bilal langsung mengambil 3 ekor ikan gabus tersebut untuk dimasak.

Bilal dan pamannya makan bersama, selesai makan Bilal pergi ke pasar untuk membeli ikan hias. Setelah membeli ikan hias, Bilal langsung pulang kerumah untuk mencari dimana meletakkan ikan hias tersebut. Ternyata Bilal meletakkan ikan hias tersebut di Aquarium, ibu meminta Bilal untuk membantunya menanam biji rambutan dihalaman rumah.

Hasil analisis terhadap karangan Bilal menunjukkan bahwa Bilal sudah bisa membuat sebuah karangan. Namun, masih ada sedikit kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan ejaan dalam menulis sebuah karangan. Hal ini terbukti dengan sedikit kesalahan penggunaan tanda baca, titik dan koma dalam penulisan karangan.

i. Misrika

Karangan yang ditulis misrika menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Sepeti biasanya setelah belajar online, Misrika membersihkan rumah, mencuci piring, merapika baju dan main hp. Misrika mendengar azan berkomandang artinya sudah menunjukkan waktunya melaksanakan shalat zudhur, Misrika segera mengambil wudhu dan melaksanakan shalat zudhur. Setelah shalat Misrika bermain bersama teman-teman di sekitaran kompleks.

Hasil analisis terhadap karangan Misrika menunjukkan bahwa Misrika belum bisa memahami atauran penggunaan tanda baca serta ejaan dalam menulis sebuah karangan. Hal ini terbukti dengan masih banyak kesalahan penggunaan tanda baca, titik dan koma dalam penulisan karangan. Adapun kesalahan penulisan dalam ejaan terdapat pada penulisan huruf kapital, Misrika menulis huruf kapital pada pertengahan kalimat.

j. Muhammad Hilmi

Karangan yang ditulis Hilmi menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Setelah belajar online, seperti biasa Hilmi selalu melihat peliharaannya yaitu ikan hias, ikan hias itu berjenis ikan maskoki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah aquarium, setiap hari Hilmi memberi makan ikan-ikan hias tersebut, Hilmi juga rutin membersihkan aquarium, lalu mengganti airnya dengan air bersih.

Kegiatan itu Hilmi lakukan seminggu sekali, Hilmi senang melihat ikan-ikan didalam aquarium yang berenang kesana kemar. Hilmi selalu memperhatikan ketika mulut ikan-ikan itu terbuka dan tertutup, seolah-olah ikan itu selalu menelan air. Hilmi selalu bertanya apa yang dilakukan ikan-ikan tersebut ketika membuka dan menutup mulutnya.

Hasil analisis terhadap karangan Hilmi menunjukkan Hilmi sudah bisa membuat sebuah karangan. Penggunaan tanda baca titik dan ejaan sudah benar, namun penggunaan tanda koma masih ada sedikit kesalahan. Hilmi terlalu banyak meletakkan tanda koma di tengah-tengah kalimat, seharusnya tanda koma diberi di salah satu penggalan kalimat.

k. Muhammad Nasrullah

Karangan yang ditulis Nasrullah menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Namaku Muhammad Nasrullah selama pembelajaran online, Nasrullah di rumah belajar bersama kakak dari selesai pembelajaran online dari wali kelas sampai siang. Setelah belajar Nasrullah makan dan tidur, begitulah kegiatan Nasrullah selama pandemi covid-19. Nasrullah biasanya bermain di luar, sekarang diganti dengan bermain di rumah.

Hasil analisis terhadap karangan Nasrullah menunjukkan sudah cukup bagus. Walaupun masih ada sedikit kesalahan, masih ada kalimat yang tidak diberi tanda titik, tanda koma. Untuk ejaan sudah cukup bagus, namun penyususnan kalimat masih ada sedikit kesalahan

dan masih ada kalimat yang di tengah-tengahnya ditulis pakai hurif kapital.

l. Muhammad Sholihin

Karangan yang ditulis Sholihin menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Setelah belajar online, Sholihin menjaga adik sambil bermain-main di halaman rumah. Kemudian, membantu ibu menanam bunga-bunga di halaman rumah dan memotong rumput-rumput yang sudah tinggi.

Hasil analisis terhadap karangan Sholihin menunjukkan bahwa Sholihin belum bisa membuat sebuah karangan. Penyusunan kalimat masih banyak kesalahan, penggunaan tanda baca titik dan koma tidak sesuai di kalimat. Untuk ejaan masih ada beberapa ejaan yang salah, masih ada kalimat yang di tengah-tengahnya ditulis huruf kapital.

m. Muhammad Yusuf Al Hafiz

Karangan yang ditulis Yusuf menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Setelah belajar online, Yusuf membantu ibu mencuci piring, kemudian ke masjid untuk shalat dan mengaji. Setelah itu Yusuf pulang ke rumah makan, bermain hp sebentar istirahat dan tidur siang, begitu setiap hari.

Hasil analisis terhadap karangan Yusuf menunjukkan masih ada penggalan kalimat yang tidak diberi tanda koma oleh Yusuf. Untuk penggunaan tanda titiknya sudah benar. Sedangkan ejaanya masih ada

yang salah, Yusuf masih menulis huruf kapital di pertengahan kalimat dan di tengah-tengah sebuah kata.

n. Nazriel Irfandi

Karangan yang ditulis Nazriel menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Setelah pembelajaran online, Nazriel membantu ibu menjaga adik dan menjaga dua binatang kesayangannya. Binatang itu kelinci yang diberi nama Leksi dan Nessi, kelinci itu sangat suka makan dan melompat-lompat. Setiap hari Nazriel memberi makan dan membersihkan tempat kelinci serta memandikan dua kelinci tersebut.

Hasil analisis terhadap karangan Nazriel menunjukkan sudah cukup bagus. Walaupun masih ada sedikit kesalahan yang dibuat. Masih ada kalimat yang tidak diberi tanda titik, tanda koma. Untuk ejaanya masih ada beberapa ejaan yang salah. Masih ada kalimat yang di tengah-tengahnya ditulis pakai huruf kapital.

o. Nazwa Az-Zahra Maysarani

Karangan yang ditulis Nazwa menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Setelah pembelajaran online, Nazwa membantu ibu mencuci piring, menyapu lantai, dan menyapu halaman. Setelah itu menjaga adik, memberi makan adik serta memandikannya. Nazwa sangat senang membantu ibu di rumah, walaupun terkadang nazwa sangat capek dan ingin bermain juga bersama teman. Tetapi Nazwa sangat bangga bisa membantu ibunya,

karena ibunya berkata membantu ibu atau pun membantu orang lain mendapatkan pahala.

Hasil analisis terhadap karangan Nazwa menunjukkan bahwa Nazwa sudah bisa memahami aturan penulisan karangan. Karena hanya sedikit sekali kesalahan penepatan tanda bacanya. Hanya ada satu atau dua kalimat saja yang tidak diberi tanda koma dan salah penepatan tanda komanya. Untuk ejaanya, sudah cukup bagus. Hanya ada satu atau dua kata saja yang salah dalam penulisan huruf kapitalnya.

p. Sri Puja Lestari

Karangan yang ditulis Puja menceritakan tentang kegiatan-kegiatan dimasa pandemi (covid-19). Setelah pembelajaran online, Puja membantu ibunya membersihkan rumah dan menjaga adik. Setelah pekerjaan rumah selesai, Puja bermain game dan menonton tv. Puja pun mulai bosan hanya bermain di dalam rumah, Puja keluar rumah menemui teman-temannya untuk bermain bersama.

Hasil analisis terhadap karangan Puja menunjukkan masih ada beberapa kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Di dalam karangan tersebut seharusnya ada dalam penggalan kalimat diberi tanda koma, oleh Puja tidak diberi. Selain itu, masih ada penulisan ejaan yang salah. Di dalam karangan ini Masih ada di awal kalimat yang tidak memakai huruf kapital.

Berdasarkan hasil karangan nonfiksi siswa diatas menunjukkan bahwa sebagian dari siswa masih ada yang belum bisa membuat sebuah karangan nonfiksi, terutama di penggunaan ejaan dan tanda baca. Adapun sebagian dari siswa yang lain bisa membuat sebuah karangan nonfiksi tetapi di penggunaan ejaan dan tanda bacanya masih ada sedikit kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu HA pada tanggal 27 September 2021 beliau menyatakan bahwa sebelumnya siswa sudah mempelajari tentang ejaan dan tanda baca, pada pertemuan materi tersebut beliu juga memberikan contoh agar mudah di pahami oleh siswa kelas V, serta beliau juga pernah meminta siswa kelas V untuk melalukan atau membuat karangan nonfiksi dengan tema yang telah ditentukan dan memperhatikan tanda baca serta ejaannya.[44]

Adapun mengenai analisis yang beliau lakukan bahwa siswa kelas V belum sepenuhnya bisa atau benar pada penulisan tanda baca, ejaan, dan peletakkan huruf kapital. Seperti (di awal paragraf, penggunaan nama orang dan nama tempat tinggal).[45]

2. Hambatan yang dialami siswa dalam penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai hambatan yang dialami siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin dalam penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi dapat dilihat dari penjelasan berikut:

[44]Wawancara dengan ibu Hairunnisa, S.Pd., SD, selaku guru wali kelas V di MI Khadijah Banjrmasin, pada tanggal 27 September 2021.

[45]Wawancara dengan ibu Hairunnisa, S.Pd., SD, selaku guru wali kelas V di MI Khadijah Banjrmasin, pada tanggal 27 September 2021.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10-15 September 2021, peneliti mendapatkan hasil bahwa hambatan yang dialami siswa dalam penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi diantaranya adalah waktu.

Waktu menjadi salah satu hambatan pada sebagian siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin dalam menulis karangan nonfiksi. Waktu yang diberikan sudah maksimal dengan keterbatasan sebagian siswa yang lambat dalam berpikir karangan serta penulisan sehingga waktu yang disediakan tidak cukup.

Dari hasil wawancara dengan ibu HA pada tanggal 27 September 2021, beliau menyatakan hambatan dalam penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksia yakni; penulisan, waktu, dan kerapian dalam penulisan. Adapun cara yang beliau lakukan untuk mengatasi kesahalan tersebut yaitu dengan cara melakukan uji coba untuk membuat karangan nonfiksi dirumah kemudian setelah itu dilihat dan diperiksa kembali apakah siswa sudah paham atau mengerti serta melakukannya dengan baik dan benar. Dan apabila masih saja banyak terdapat kesalahan maka dapat diulang kembali.[46]

C. Analisis Data

Setelah semua data yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, data yang terkumpul diklasifikasikan dan diseleksi kemudian dianalisis. Data kualitatif ini selanjutnya dipisah-pisahkan menurut kategori-kategori yang digunakan untuk menarik kesimpulan.

[46]Wawancara dengan ibu Hairunnisa, S.Pd., SD, selaku guru wali kelas V di MI Khadijah Banjrmasin, pada tanggal 27 September 2021.

Untuk mempermudah analisis, penulis susun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. **Kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi siswa kelas v di MI Khadijah Banjarmasin.**

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data bahwa kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi pada siswa kelas V di MI Khadijah Banjarmasin secara keseluruhan yakni pada peletakkan atau penggunaan tanda baca, titik (.), koma (,), dan huruf kapital.

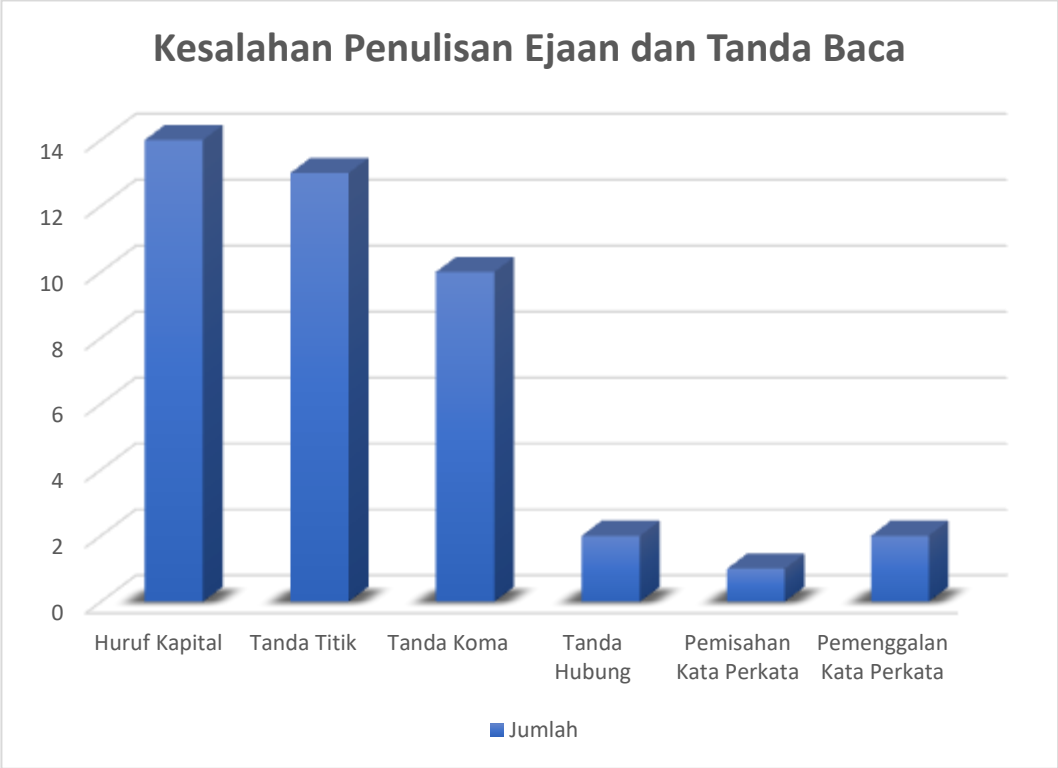
Tabel IV. Penilaian Kesalahan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca pada Karangan siswa Nonfiksi

No	Nama	Kesalahan Penulisan ejaan dan tanda baca
1.	AF	Huruf kapital, tanda titik dan tanda koma.
2.	AR	Tanda titik, tanda hubung, dan huruf kapital.
3.	AFM	Huruf kapital dan tanda titik.
4.	GMA	Huruf kapital dan tanda titik.
5.	HH	Huruf kapital, tanda titik dan pemisahan kata perkata.
6.	KI	Pemenggalan kata, huruf kapital dan tanda titk.
7.	L	Huruf kapital, tanda titik dan tanda hubung.
8.	MBM	Tanda titik dan tanda koma.
9.	M	Huruf kapital, tanda titi dan tanda koma.

10.	MH	Tanda koma.
11.	MN	Tanda titik, tanda koma dan huruf kapital.
12.	MS	Tanda titik, tanda koma dan huruf kapital.
13.	MYA	Tanda koma dan huruf kapital.
14.	NI	Tanda titi, tanda koma dan huruf kapital.
15.	NAM	Tanda koma dan huruf kapital.
16.	SPL	Pemenggalan kata perkata, tanda titik, tanda koma dan huruf kapital.

No.	Kesalahan Penulisan Ejaan danTanda Baca	Jumlah
1.	Huruf Kapital	14
2.	TandaTitik	13
3.	Tanda Koma	10
4.	Tanda Hubung	2
5.	Pemisahan Kata Perkata	1
6.	Pemenggalan Kata Perkata	2

Adapun berdasarkan grafik garis Kesalahan Penulisan Ejaan dan Tanda Baca pada Karangan Nonfiksi.



Berdasarkan grafik garis diatas dapat dilihat bahwa siswa/siswi yang banyak melakukan kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi adalah dalam penggunaan huruf kapital. Sedangkan kesalahan yang paling sedikit dalam kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi adalah pemisahan kata perkata.

2. Hambatan yang dialami siswa dalam penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi

Adapun hambatan yang dialami siswa dalam penulisan ejaan dan tanda baca pada karangan nonfiksi adalah waktu. Waktu menjadi salah satu hambatan siswa dalam mebuat karangan nonfiksi, karena keterbatasan dari sebagian siswa

yang lambat dalam menulis dan berpikir sehingga waktu yang telah disediakan guru tidak cukup.

Selain itu, hambatan yang dialami siswa yaitu mengembangkan paragraf yang dalam menyusun kalimat yang tepat, serta pemilihan katayang sesuai. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: kurang lancarnya mereka dalam mengeluarkan ide-ide menggunakan bahasa indonesia, serta kurang terbiasa menggunakan bahasa indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari.